

Penerapan SIMDIK dalam Meningkatkan Akurasi Data untuk Perencanaan Pendidikan di SMA Negeri 1 Cigugur

Mutiara Anjani¹ and Annisa Nurahmayanti²

^{1,2}Departement of Islamic Education Management, STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia

*Corresponding author: mutiaraanjani@stitnualfarabi.ac.id

Received: 11 January 2025

Revised: 13 January 2025

Accepted: 11 January 2025

Available online: 31 December 2025

How to cite this article: Anjani, M. & Nurahmayanti, A. (2025). Penerapan SIMDIK dalam Meningkatkan Akurasi Data untuk Perencanaan Pendidikan di SMA Negeri 1 Cigugur. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2 (2), 241–250.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen Data Pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan akurasi data untuk perencanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Cigugur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penerapan SIMDIK dapat mempercepat proses pengumpulan, pengolahan, dan distribusi data, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dengan adanya data yang lebih akurat dan terkini, diharapkan SIMDIK dapat mendukung perencanaan pendidikan yang lebih efisien dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus dan wawancara mendalam kepada guru dan staf yang terlibat dalam penggunaan SIMDIK. Dalam penelitian ini, teknis analisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali persepsi dan pengalaman pengguna SIMDIK di SMA Negeri 1 Cigugur. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi untuk memahami bagaimana penerapan SIMDIK memengaruhi akurasi dan kecepatan akses data, serta dampaknya terhadap perencanaan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMDIK secara signifikan meningkatkan akurasi dan kecepatan akses data, yang berdampak pada perencanaan pendidikan yang lebih efisien, terutama dalam alokasi anggaran, pengelolaan fasilitas, dan penyesuaian kurikulum. Meskipun SIMDIK memberikan dampak positif, tantangan terkait pelatihan pengguna dan infrastruktur teknologi yang memadai masih perlu diatasi. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem informasi pendidikan di sekolah lain dan menekankan pentingnya keterlibatan stakeholder dalam meningkatkan kualitas perencanaan pendidikan berbasis data yang lebih akurat dan transparan.

Kata Kunci: SIMDIK, Akurasi Data, Perencanaan Pendidikan.

Abstract

This study analyzes the implementation of the Education Data Management Information System (SIMDIK) in improving data accuracy for educational planning at SMA Negeri 1 Cigugur. The research aims to identify whether the application of SIMDIK can accelerate the processes of data collection, processing, and distribution, enabling faster and more accurate decision-making. With more accurate and up-to-date data, SIMDIK is expected to support more efficient and effective educational planning. This study uses a qualitative approach with a case study method and in-depth interviews with teachers and staff involved in using SIMDIK. The analysis employs qualitative techniques to explore the perceptions and experiences of SIMDIK users at SMA Negeri 1 Cigugur. Data were collected through in-depth interviews with the principal, teachers, and administrative staff to understand how SIMDIK affects data accuracy and access speed, as well as its impact on educational planning. The results show that SIMDIK significantly improves data accuracy and access speed, positively influencing more efficient educational planning, particularly in budget allocation, facility management, and curriculum adjustment. Despite these benefits, challenges related to user training and adequate technological infrastructure still need to be addressed. This study contributes to the development of educational information systems in other schools and emphasizes the importance of stakeholder involvement in enhancing the quality of data-based educational planning that is more accurate and transparent.

Keywords: SIMDIK, Data Accuracy, Educational Planning.

1. Introduction

Perencanaan pendidikan yang efektif sangat bergantung pada data yang akurat dan tepat waktu. Di era digital saat ini, pengelolaan data pendidikan menjadi semakin penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data pendidikan adalah dengan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan, yang dikenal dengan nama SIMDIK (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan). Sebelum penerapan SIMDIK, pengelolaan data di sekolah tersebut dilakukan secara manual, menyebabkan kesalahan input, duplikasi data, dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan. SIMDIK merupakan sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola, memproses, dan menyajikan data pendidikan secara efisien, sehingga mempermudah pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan yang lebih tepat sasaran (Purwaningsih, 2022). Salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan perencanaan pendidikan adalah akurasi data. Data yang tidak akurat dapat mengarah pada kebijakan yang tidak relevan atau bahkan merugikan. Oleh karena itu, akurasi data menjadi salah satu faktor kunci dalam merancang strategi pendidikan yang efektif.

Dalam konteks pendidikan, akurasi data mencakup ketepatan, kelengkapan, dan konsistensi informasi yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan kebijakan pendidikan. Tanpa data yang akurat, perencanaan pendidikan akan cenderung tidak mencerminkan kondisi riil di lapangan, sehingga berpotensi menurunkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Amini & Jamilus, 2023). SIMDIK hadir sebagai solusi untuk memastikan akurasi data dalam perencanaan pendidikan. Dengan menggunakan SIMDIK, sekolah dapat mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data secara sistematis dan terstruktur. Sistem ini memungkinkan integrasi berbagai data penting, seperti data siswa, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta informasi akademik lainnya. Sehingga, informasi yang tersedia menjadi lebih valid dan dapat diandalkan

dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan(Wulandari & Sholihin, 2019).

Akurasi data dalam pendidikan tidak hanya sekedar berkaitan dengan ketepatan informasi, tetapi juga dengan proses pengolahan data yang tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan pendidikan yang berbasis data. Dalam teori perencanaan pendidikan, keputusan yang baik harus didasarkan pada informasi yang valid dan relevan. Oleh karena itu, prinsip perencanaan pendidikan berbasis data mengharuskan adanya data yang berkualitas tinggi, yang dapat diperoleh melalui sistem informasi yang handal seperti SIMDIK(Atika et al., 2024). Sebelum diterapkannya SIMDIK di SMA Negeri 1 Cigugur, sekolah ini menghadapi berbagai permasalahan terkait pengelolaan data pendidikan. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain adalah kesulitan dalam mengumpulkan data secara terstruktur, data yang tidak terintegrasi dengan baik, serta kesalahan dalam pengolahan data yang mengarah pada ketidakakuratan informasi. Hal ini tentunya berdampak pada kualitas perencanaan pendidikan yang kurang optimal. Sebelum penerapan SIMDIK, perencanaan yang dilakukan lebih mengandalkan data manual yang rawan kesalahan dan memakan waktu.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang lebih fokus pada penerapan teknologi informasi secara umum dalam pendidikan. Penelitian ini lebih spesifik pada penerapan SIMDIK sebagai solusi untuk meningkatkan akurasi data dalam perencanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Cigugur. Penerapan SIMDIK dalam meningkatkan akurasi data untuk perencanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Cigugur sangat penting untuk diteliti karena tantangan dalam pengelolaan data pendidikan saat ini semakin kompleks. Di tengah semakin meningkatnya kebutuhan akan data yang cepat dan akurat, penerapan SIMDIK dapat menjadi terobosan untuk menyelesaikan masalah pengelolaan data yang selama ini menghambat efektivitas perencanaan pendidikan. Melalui penerapan SIMDIK, diharapkan dapat tercapai sistem pengelolaan data yang lebih efisien, terstruktur, dan mudah diakses, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas perencanaan pendidikan berbasis data. Selain itu, penelitian ini juga penting mengingat akurasi data menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan kebijakan yang tepat sasaran.

Dengan data yang akurat, sekolah dapat merencanakan program-program pendidikan yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai bagaimana SIMDIK mampu mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis bukti dan meminimalisir kesalahan dalam perencanaan pendidikan. Lebih lanjut, penelitian ini juga memiliki relevansi yang tinggi mengingat banyaknya sekolah yang masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan data pendidikan. Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain dalam mengimplementasikan sistem serupa, dengan harapan dapat mendorong terciptanya perencanaan pendidikan yang lebih efektif dan berbasis data yang valid. Dengan begitu, dampak dari penelitian ini diharapkan dapat mempercepat transformasi digital di sektor pendidikan, khususnya dalam pengelolaan data yang sangat vital bagi perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana SIMDIK dapat meningkatkan akurasi data, serta dampaknya terhadap proses perencanaan pendidikan di sekolah tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan SIMDIK dapat meningkatkan akurasi data, serta bagaimana penerapan

sistem ini dapat berkontribusi dalam perencanaan pendidikan yang lebih efektif di SMA Negeri 1 Cigugur.

2. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen Data Pendidikan (SIMDIK) di SMA Negeri 1 Cigugur. Dalam hal ini untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang, proses, dan hasil yang terjadi dalam penerapan SIMDIK di sekolah tersebut. Teknis analisis data menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali persepsi dan pengalaman pengguna SIMDIK di SMA Negeri 1 Cigugur. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi untuk memahami bagaimana penerapan SIMDIK memengaruhi akurasi dan kecepatan akses data, serta dampaknya terhadap perencanaan pendidikan. Selain itu, observasi langsung terhadap penggunaan sistem juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai proses implementasi dan tantangan yang dihadapi. untuk menganalisis penerapan SIMDIK dalam meningkatkan akurasi data untuk perencanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Cigugur. Data penelitian diperoleh melalui wawancara langsung dengan guru yang terlibat dalam penggunaan SIMDIK. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan guru terkait untuk menggali pengalaman mereka dalam mengoperasikan SIMDIK, tantangan yang dihadapi, serta pengaruh penggunaan sistem ini terhadap akurasi data yang digunakan dalam perencanaan pendidikan. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Cigugur Alamat SMA Negeri 1 CIGUGUR terletak di Jl. Jurago No. 178 RT 33 RW 11, DESA CIGUGUR, Kec. Cigugur, Kab. Pangandaran, Jawa Barat, yang telah mengimplementasikan SIMDIK. Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi temuan utama mengenai efektivitas penerapan SIMDIK dalam meningkatkan akurasi data dan mendukung perencanaan pendidikan yang lebih baik.

3. Results and Discussion

Kondisi Awal dan Proses Implementasi Penerapan SIMDIK

Sebelum diberlakukannya penerapan SIMDIK, SMA Negeri 1 Cigugur menghadapi sejumlah tantangan serius dalam pengelolaan data pendidikan yang memengaruhi kualitas perencanaan pendidikan. Pengelolaan data dilakukan secara manual menggunakan sistem kertas dan spreadsheet yang terpisah, yang berisiko menyebabkan duplikasi data dan kesalahan input. Selain itu, data yang disimpan dalam format tersebut seringkali tidak terintegrasi satu sama lain, sehingga menghambat penggunaan data secara efektif untuk mendukung perencanaan pendidikan. Ketidaksesuaian antara data yang tersedia dan kebutuhan perencanaan menjadi masalah yang signifikan. Sebagai contoh, jumlah siswa yang tercatat dalam data sering kali tidak mencerminkan jumlah siswa yang benar-benar aktif dan hadir di sekolah, yang menyebabkan kesulitan dalam perencanaan jumlah kelas, pemetaan guru, dan kebutuhan fasilitas. Selain itu, sistem manual yang digunakan dalam pengelolaan data menyebabkan waktu yang lebih lama dalam memperoleh informasi yang akurat dan terkini. Akibatnya, banyak keputusan yang diambil dalam perencanaan pendidikan berdasarkan data yang usang atau tidak lengkap, yang berpotensi merugikan proses pengambilan keputusan strategis di sekolah.

Proses implementasi SIMDIK di SMA Negeri 1 Cigugur dimulai dengan serangkaian persiapan teknis dan organisatoris yang melibatkan seluruh stakeholder sekolah. Langkah pertama adalah pemilihan sistem informasi yang tepat, diikuti dengan pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan. Setelah itu, dilakukan

pelatihan kepada kepala sekolah, guru, dan staf administrasi mengenai cara penggunaan SIMDIK. Pelatihan ini mencakup pengenalan berbagai fitur dan modul dalam SIMDIK, seperti pengelolaan data siswa, perencanaan pembelajaran, serta pelaporan dan analisis data. Selama pelatihan, para peserta diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan penggunaan SIMDIK agar mereka dapat merasa lebih percaya diri dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Penerapan SIMDIK terhadap Akurasi Data

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Data Pendidikan (SIMDIK) di SMA Negeri 1 Cigugur memiliki dampsignifikan terhadap akurasi data, SIMDIK memfasilitasi pengelolaan data pendidikan secara lebih terstruktur dan terintegrasi, yang memungkinkan data yang diperoleh lebih akurat, terkini, dan konsisten. Selain itu, SIMDIK memungkinkan integrasi antara berbagai data yang sebelumnya dikelola secara terpisah, seperti data akademik siswa, data tenaga pendidik, dan data administrasi sekolah. Integrasi ini mempermudah analisis yang lebih komprehensif, seperti identifikasi tren kinerja siswa, evaluasi kebutuhan pelatihan guru, dan pemetaan kebutuhan fasilitas pendidikan (Dan et al., 2024). Dengan demikian, penerapan SIMDIK tidak hanya meningkatkan akurasi data tetapi juga memungkinkan pemanfaatan data secara lebih optimal untuk merancang strategi pendidikan yang lebih baik. Penggunaan SIM juga memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan di berbagai institusi. Di Sekolah Dasar Inpres Kaca, sistem informasi keuangan berbasis web yang diterapkan berhasil menggantikan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Sistem ini membantu bendahara sekolah dalam proses penginputan data dan pelaporan keuangan, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan penggunaan SIM semacam ini memungkinkan pengelolaan yang lebih transparan dan terstruktur. SMA Negeri 1 Cigugur telah menerapkan SMA Negeri 1 Cigugur telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Data Pendidikan (SIMDIK) untuk meningkatkan pengelolaan data pendidikan secara lebih terstruktur.

Penerapan SIMDIK di sekolah ini memberikan kemudahan dalam pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan distribusi data yang lebih efisien dan akurat. Dengan sistem yang terintegrasi, SIMDIK menyatukan berbagai jenis data penting, seperti data siswa, tenaga pendidik, kegiatan akademik, dan fasilitas, dalam satu platform yang mudah diakses dan dikelola. Salah satu manfaat utama dari penerapan SIMDIK adalah peningkatan akurasi data. Sistem ini dilengkapi dengan fitur validasi otomatis yang memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah sesuai dengan format yang benar dan tidak ada informasi yang terlewat. Hal ini mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam penginputan data dan memastikan bahwa data yang digunakan untuk perencanaan pendidikan selalu akurat dan terkini. Selain itu, SIMDIK juga mempercepat proses akses data, yang sebelumnya memerlukan waktu lama jika dilakukan secara manual. Pengguna dapat dengan cepat mengakses informasi yang dibutuhkan, yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat waktu, seperti alokasi anggaran, pengelolaan fasilitas, dan penyesuaian kurikulum. Kecepatan dan ketepatan ini memungkinkan sekolah untuk merencanakan program pendidikan dengan lebih efisien dan responsif terhadap perubahan kebutuhan.

Dampak SIMDIK terhadap Akurasi Data

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Data Pendidikan (SIMDIK) di SMA Negeri 1 Cigugur memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap akurasi data yang digunakan dalam perencanaan pendidikan. Sistem ini memungkinkan sekolah untuk mengelola data dengan cara yang lebih terintegrasi dan meminimalkan risiko kesalahan.

Salah satu dampak langsung dari penerapan SIMDIK adalah peningkatan validitas dan keakuratan data yang terkumpul. Dengan adanya sistem yang memungkinkan input data secara otomatis dan real-time, kesalahan manusia yang biasanya terjadi pada proses entri data manual dapat diminimalkan (Supriatna et al., 2024). Misalnya, dalam pengelolaan data siswa, SIMDIK memungkinkan data pribadi dan akademik siswa dapat diperbarui dan diakses secara langsung oleh pihak terkait tanpa adanya risiko kesalahan input yang sering terjadi dalam pengelolaan data berbasis kertas. Keakuratan data ini sangat penting untuk perencanaan pendidikan, karena keputusan yang diambil berdasarkan data yang tidak akurat dapat merugikan berbagai pihak, mulai dari pihak sekolah hingga siswa itu sendiri.

SIMDIK juga berperan dalam mempercepat akses data yang dibutuhkan dalam perencanaan pendidikan. Sebelumnya, proses pengumpulan dan pencarian data dapat memakan waktu lama, apalagi jika data tersebut tersebar dalam berbagai dokumen dan format yang berbeda. Dengan SIMDIK, semua data yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, evaluasi hasil belajar siswa, kegiatan ekstrakurikuler, serta aspek administrasi lainnya dapat diakses dalam waktu yang lebih singkat. Kecepatan akses ini memungkinkan para pengambil keputusan, seperti kepala sekolah dan guru, untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan atau permasalahan yang muncul, seperti menyesuaikan strategi pembelajaran atau merencanakan kebijakan yang lebih tepat berdasarkan kondisi terkini. Selain itu, SIMDIK memungkinkan integrasi berbagai jenis data yang sebelumnya dikelola secara terpisah, seperti data akademik, data keuangan, dan data administrasi (Jauhari, 2021). Integrasi ini menghasilkan informasi yang lebih komprehensif dan dapat digunakan untuk analisis yang lebih mendalam. Sebagai contoh, data hasil ujian siswa dapat dihubungkan dengan data kehadiran atau kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti. Dengan analisis berbasis data yang lebih holistik, pihak sekolah dapat merencanakan kebijakan pendidikan yang lebih tepat, seperti menentukan program remedial bagi siswa yang membutuhkan, atau merancang strategi pengajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa.

Penerapan SIMDIK juga berdampak pada kualitas laporan dan dokumentasi yang dihasilkan. Sebelumnya, laporan yang disusun secara manual seringkali mengalami keterlambatan dan ketidakkonsistenan dalam format. Dengan SIMDIK, proses pembuatan laporan menjadi lebih otomatis, sistematis, dan lebih tepat waktu. Laporan mengenai hasil belajar siswa, keuangan sekolah, atau kegiatan lainnya dapat disusun dalam waktu yang singkat dan lebih terstruktur. Hal ini tentu saja sangat membantu dalam proses evaluasi berkala dan perencanaan jangka panjang. Laporan yang lebih konsisten dan tepat waktu juga mempermudah pihak sekolah dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran dan kebijakan yang telah diambil (Sonia, 2020). Namun, meskipun SIMDIK memberikan banyak manfaat, penerapannya tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk memberikan pelatihan yang memadai kepada seluruh pengguna, baik itu guru, staf administrasi, maupun kepala sekolah. Tanpa pelatihan yang cukup, pengguna mungkin akan kesulitan dalam mengoperasikan sistem dengan baik, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan data. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan SIMDIK yang efektif dan berkelanjutan sangat diperlukan agar sistem ini dapat dimanfaatkan secara maksimal (Juvent Ade Pratama & Rayyan Firdaus, 2024).

Selain itu, tantangan lain yang perlu dihadapi adalah masalah infrastruktur teknologi. Keberhasilan penerapan SIMDIK sangat bergantung pada ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai, serta konektivitas internet yang

stabil. Di beberapa daerah, infrastruktur yang kurang mendukung dapat menghambat efektivitas sistem ini. Untuk itu, pihak sekolah perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi sudah memadai agar SIMDIK dapat berjalan dengan lancar dan tidak terganggu oleh kendala teknis. Dari sisi pengelolaan, SIMDIK juga membantu dalam memfasilitasi keterlibatan berbagai stakeholder dalam perencanaan pendidikan. Dengan adanya data yang lebih akurat dan transparan, pihak sekolah dapat lebih mudah melibatkan orang tua siswa, pemerintah daerah, dan pihak lain dalam proses perencanaan pendidikan. Keputusan yang diambil berdasarkan data yang lebih valid akan lebih dipahami dan diterima oleh berbagai pihak, sehingga meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap kebijakan yang diterapkan (Yanti et al., 2024).

Implikasi terhadap Perencanaan Pendidikan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Data Pendidikan (SIMDIK) memberikan dampak yang mendalam terhadap perencanaan pendidikan, tidak hanya di SMA Negeri 1 Cigugur, tetapi di banyak sekolah lainnya. Sebelumnya, perencanaan pendidikan sering kali didasarkan pada asumsi dan pengamatan subjektif, yang terkadang menghasilkan keputusan yang kurang tepat. Dengan SIMDIK, data yang terkumpul dari berbagai sumber seperti hasil ujian, kehadiran siswa, perkembangan akademik, serta kegiatan ekstrakurikuler dapat dianalisis secara lebih sistematis dan objektif. Hal ini memungkinkan pihak sekolah untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti penyesuaian materi ajar, penambahan fasilitas pembelajaran, atau pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif. Keputusan yang didasarkan pada data yang akurat dan komprehensif ini tentu saja meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penerapan SIMDIK juga membawa implikasi pada penyusunan anggaran dan alokasi sumber daya yang lebih efisien (Nasmin et al., 2024). Sebelumnya, alokasi anggaran sering kali dilakukan secara konvensional, tanpa mempertimbangkan secara mendalam kebutuhan yang ada. Namun, dengan data yang lebih terstruktur, sekolah dapat mengidentifikasi secara lebih jelas kebutuhan nyata, seperti jumlah tenaga pendidik yang sesuai, fasilitas pendidikan yang diperlukan, serta pembelian perangkat teknologi atau buku ajar yang relevan. Data yang valid juga memungkinkan pihak sekolah untuk merencanakan alokasi dana dengan lebih efektif, menghindari pemborosan dan memastikan bahwa anggaran digunakan untuk kebutuhan yang lebih mendesak. Dengan demikian, penerapan SIMDIK tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran, tetapi juga mempercepat proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terukur.

Salah satu implikasi penting lainnya dari penerapan SIMDIK adalah kemampuannya untuk meningkatkan responsivitas sekolah terhadap perubahan dan masalah yang muncul. Dalam sistem pendidikan, perubahan seperti penurunan nilai siswa, masalah kehadiran, atau kekurangan fasilitas sering kali memerlukan tindakan segera. Dengan SIMDIK, pihak sekolah dapat memonitor data secara real-time, sehingga apabila ada penurunan hasil ujian atau masalah lain yang muncul, tindakan perbaikan dapat segera dilakukan. Sebagai contoh, jika ditemukan bahwa hasil ujian matematika siswa menurun, pihak sekolah bisa langsung merancang program remedial atau menyesuaikan strategi pengajaran. Dengan demikian, SIMDIK memungkinkan sekolah untuk bertindak lebih cepat dan tepat waktu dalam mengatasi masalah yang muncul, sehingga meminimalkan dampak negatif terhadap kualitas pendidikan.

Selain itu, SIMDIK berimplikasi positif terhadap keterlibatan stakeholder dalam proses perencanaan pendidikan. Data yang lebih transparan dan mudah diakses memungkinkan orang tua, guru, dan pihak pemerintah untuk lebih aktif dalam

memberikan masukan atau mendukung kebijakan yang diambil oleh sekolah. Keterlibatan orang tua sangat penting karena mereka dapat lebih memahami perkembangan pendidikan anak-anak mereka melalui data yang tersedia, serta memberikan dukungan yang lebih efektif terhadap kebijakan yang diterapkan. Begitu pula dengan pemerintah daerah, yang dapat menggunakan data dari SIMDIK untuk merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran dan mendukung kebijakan pendidikan di tingkat sekolah. Dengan SIMDIK, perencanaan pendidikan menjadi lebih inklusif dan kolaboratif, di mana setiap stakeholder dapat berkontribusi secara konstruktif dalam pengambilan keputusan.

Penerapan SIMDIK juga memungkinkan evaluasi dan monitoring yang lebih efektif terhadap kebijakan dan program pendidikan yang telah diterapkan. Sebelumnya, evaluasi sering kali dilakukan secara berkala dan bersifat subyektif, berdasarkan penilaian guru atau kepala sekolah. Namun, dengan SIMDIK, evaluasi dilakukan berdasarkan data konkret yang tercatat dalam sistem, seperti hasil belajar siswa, tingkat partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan kondisi fasilitas. Dengan analisis data yang lebih mendalam, pihak sekolah dapat melihat apakah program yang diterapkan sudah berjalan dengan baik atau perlu perbaikan. Hal ini juga memungkinkan pihak sekolah untuk merancang kebijakan atau program baru berdasarkan hasil evaluasi yang objektif, bukan hanya berdasarkan opini atau asumsi.

Di samping itu, SIMDIK juga meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Semua data yang tercatat dalam sistem dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas, baik itu terkait dengan penggunaan anggaran, pelaksanaan kebijakan, maupun pencapaian pendidikan. Dengan adanya transparansi data, pihak sekolah tidak hanya dapat menunjukkan keberhasilan program atau kebijakan yang telah diterapkan, tetapi juga dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Akuntabilitas yang meningkat ini memberikan rasa kepercayaan lebih kepada stakeholder, seperti orang tua dan masyarakat, terhadap pengelolaan pendidikan di sekolah tersebut.

Penerapan SIMDIK juga memiliki implikasi yang besar terhadap pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran. Dengan data yang lebih lengkap mengenai karakteristik siswa, seperti kebutuhan belajar, tingkat kesulitan materi, dan kecepatan belajar, pihak sekolah dapat merancang kurikulum yang lebih fleksibel dan adaptif. Misalnya, sekolah dapat menyesuaikan materi ajar agar sesuai dengan kebutuhan kelompok siswa tertentu, atau mengadakan program remedial bagi siswa yang kesulitan memahami materi. Pengembangan kurikulum berbasis data ini akan meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran, karena materi yang disampaikan lebih sesuai dengan tingkat kemampuan siswa (Nuraini & Hanifah, 2024).

Selain itu, SIMDIK memungkinkan perencanaan jangka panjang yang lebih realistis dan terukur. Dengan data yang lengkap mengenai kondisi sekolah, seperti jumlah siswa, kualitas pengajaran, dan fasilitas yang ada, sekolah dapat merancang rencana pengembangan yang lebih matang. Rencana pembangunan fisik, peningkatan fasilitas, pengembangan kompetensi guru, atau penambahan perangkat teknologi dapat disusun dengan lebih tepat dan berdasarkan data yang akurat. Rencana jangka panjang yang berbasis data ini akan meningkatkan keberlanjutan dan keberhasilan kebijakan pendidikan yang diterapkan.

4. Conclusions

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Data Pendidikan (SIMDIK) di SMA Negeri 1 Cigugur telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan data

pendidikan, dengan meningkatkan akurasi dan efektivitas perencanaan pendidikan. Sebelumnya, pengelolaan data secara manual menyebabkan masalah seperti duplikasi, kesalahan input, dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan. Namun, dengan SIMDIK, data dapat diakses lebih cepat dan akurat, mendukung perencanaan yang lebih efisien, termasuk dalam alokasi anggaran, pengelolaan fasilitas, dan penyesuaian kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Meskipun demikian, penerapan SIMDIK masih menghadapi tantangan terkait pelatihan pengguna dan infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan semua pihak terkait dapat memanfaatkan sistem dengan baik, serta perbaikan infrastruktur teknologi agar sistem dapat berjalan optimal tanpa kendala. Selain itu, pengembangan sistem secara berkelanjutan juga penting untuk mengakomodasi kebutuhan yang terus berkembang. Keterlibatan lebih aktif dari stakeholder, seperti orang tua dan pemerintah daerah, juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan pendidikan berbasis data yang lebih transparan dan akurat.

5. References

- Amini, S. A., & Jamilus, J. (2023). Strategi Perencanaan Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 842–850. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4304>
- Atika, N., Kania, H., Lestari, W. P., Hidayati, A., & Hafizzam, M. (2024). Kinerja E-Atan dalam Mendukung Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di STAIN Bengkalis. 5(1), 46–58.
- Dan, E., Di, A., & Sektor, B. (2024). OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN : KUNCI. October.
- Jauhari, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2(2), 190–208. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130>
- Juvent Ade Pratama, & Rayyan Firdaus. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(4), 149–160. <https://doi.org/10.61132/mercurius.v2i4.158>
- Nasmin, A. N. A., Damopolii, M., & Hasan, M. (2024). Penerapan Sistem Informasi Kepegawaian Dinas Pendidikan (Simpegdik) Di Sman 4 Takalar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 187–202. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.43632>
- Nuraini, J., & Hanifah, Y. R. (2024). Pengaruh Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 256–263.
- Purwaningsih, Y. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Borobudur Educational Review*, 2(2), 68–76. <https://doi.org/10.31603/bedr.6546>

- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Supriatna, D., Patimah, S., Warisno, A., Hidayati Murtafiah, N., Islam An Nur Lampung, U., Pesantren, J., Jati Agung, K., Lampung Selatan, K., Raden Intan Lampung, U., Endro Suratmin, J., Sukarame, K., & Bandar Lampung, K. (2024). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Sistem Informasi Manajemen. *Journal on Education*, 06(02), 14920–14927.
- Wulandari, N., & Sholihin, H. (2019). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN DI MTS PPI 50 LEMBANG. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Yanti, F., Fadillahsyah, M. F., Rizqa, M., & Husni, R. (2024). Peran Informasi Sistem Manajemen Administrasi Efektif di Sekolah Pendidikan sebagai Pelayanan. 3(4), 274–281. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i4.1073>.